

**PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, PROFITABILITAS, UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
PERTAMBANGAN*****THE INFLUENCE OF TAX PLANNING, PROFITABILITY, AND COMPANY SIZE ON
COMPANY VALUE IN MINING COMPANIES*****Calvin Luis**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
32180127@student.kwikkiangie.ac.id**Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh antara perencanaan pajak, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan diukur dengan menggunakan *Price to Book Value*, Perencanaan Pajak diukur dengan menggunakan *Effective Tax Rate*, Profitabilitas diukur dengan menggunakan rasio *Return On Equity*, dan Ukuran Perusahaan diukur dengan menggunakan total aset. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode tahun 2017-2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling* yang menggunakan kriteria yang telah ditentukan dengan jumlah data sebanyak 45 data yang diuji dengan menggunakan *IBM SPSS 26*. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, uji *pooling*, uji asumsi klasik, dan analisis regresi berganda. Hasil pengujian hipotesis memperlihatkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, namun perencanaan pajak dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: *Nilai Perusahaan, Perencanaan Pajak, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan***Abstract**

The purpose of this study was to determine the effect of tax planning, profitability, and firm size on firm value. Firm value is measured using Price to Book Value, Tax Planning is measured using the Effective Tax Rate, Profitability is measured using the Return On Equity ratio, and Company Size is measured using total assets. The population in this study are mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017-2019. The sampling technique used non-probability sampling with purposive sampling method using predetermined criteria with a total of 45 data tested using IBM SPSS 26. Data analysis techniques in this study used descriptive statistics, pooling test, classical assumption test, and multiple regression analysis. The results of hypothesis testing show that profitability has a positive effect on firm value, but tax planning and firm size have no effect on firm value.

Keywords : *Firm Value, Tax Planning, Profitability, and Firm Size.***PENDAHULUAN**

Setiap perusahaan akan berusaha secara maksimal untuk mencapai tujuannya. Pada dasarnya suatu perusahaan memiliki tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek setiap perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan atau laba yang besar dari kegiatan produksi yang dilakukan, sedangkan tujuan jangka panjang perusahaan adalah untuk mensejahterakan pemilik perusahaan dan pemegang saham dan juga untuk meningkatkan



nilai perusahaan yang dapat dilihat dari harga saham perusahaan tersebut (Nurhayati & Amanah, 2019)

Suatu perusahaan yang dapat memperoleh keuntungan atau laba yang tinggi dapat membuat harga saham pada perusahaan tersebut juga tinggi, harga saham yang tinggi dapat menggambarkan bahwa nilai perusahaan pada perusahaan tersebut meningkat. Nilai perusahaan yang meningkat akan membuat investor berasumsi bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik. Nilai perusahaan dijadikan patokan oleh investor untuk melihat gambaran mengenai kondisi perusahaan yang sebenarnya (Dwiasutji & Dillak, 2019).

Setiap perusahaan akan selalu berupaya untuk meningkatkan nilai perusahaan agar dapat menarik perhatian para investor, namun tidak semua perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan secara cepat, karena harga saham yang terus mengalami penurunan. Dilansir dari situs databoks.katadata.co.id bahwa adanya penurunan harga saham yang dialami oleh perusahaan yang bergerak di industri pertambangan pada tahun 2017, perusahaan perusahaan tersebut diantaranya adalah PT Antam Persero Tbk. (ANTM), PT Bukit Asam Persero Tbk. (PTBA), dan PT Timah Persero Tbk. (TINS). Harga saham pada perusahaan pertambangan tersebut mengalami penurunan lebih dari 10%, pada PT Antam Persero Tbk. mengalami penurunan sebesar 26,26% dari yang sebelumnya Rp 895 per lembar menjadi Rp 660 per lembar, hal serupa terjadi pada PT Timah Persero Tbk. yang mengalami penurunan sebesar 18,14 persen dan juga pada PT Bukit Asam Persero Tbk. mengalami penurunan harga saham sebesar 10,4 persen. Penurunan harga saham dari perusahaan pertambangan tersebut dikarenakan kinerja perusahaan yang buruk dan kekhawatiran investor terhadap prospek dari perusahaan pertambangan tersebut yang dapat menyebabkan kesulitan belanja modal sehingga berdampak pada penurunan harga saham pada perusahaan pertambangan.

Pengujian terhadap nilai perusahaan pada penelitian ini menggunakan perencanaan pajak, profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Nilai perusahaan diukur dengan menggunakan rasio *Price to Book Value*. *Price to Book Value* (PBV) merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan harga saham terhadap nilai buku suatu perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengetahui apakah tingkat harga saham suatu perusahaan overvalued atau undervalued dari nilai bukunya atau book value (Ayu & Suarjaya, 2017).

Perencanaan Pajak diukur dengan menggunakan *Effective Tax Rate* atau tarif pajak efektif. *Effective Tax Rate* adalah penerapan keefektifan suatu perusahaan dalam mengelola beban pajaknya dengan membandingkan beban pajak dengan total laba sebelum pajak (Ambarukmi & Diana, 2017). Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Rahayu et al., 2018) dan (Astuti & Fitria, 2019) menyatakan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, penelitian yang telah dilakukan oleh (Yuliem, 2018) dan (Muslim & Junaidi, 2020) menunjukkan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Profitabilitas diukur dengan menggunakan rasio *Return on Equity* (ROE). ROE adalah rasio yang menunjukkan besarnya timbal balik yang diterima perusahaan atas modal yang telah dikeluarkan. Semakin tinggi angka ROE dari suatu perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan dapat menghasilkan timbal balik dengan ekuitas/modal yang minimal (Muslim & Junaidi, 2020). Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Indriyani, 2017) dan (Astuti & Fitria, 2019) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, namun penelitian yang telah dilakukan oleh (Manoppo & Arie, 2016) dan (Palupi & Hendiarto, 2018) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan total asset. Ukuran perusahaan dianggap mempengaruhi perusahaan karena semakin besar ukuran perusahaan maka semakin mudah perusahaan memperoleh sumber pendanaan yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan perusahaan (Indriyani, 2017). Penelitian yang telah dilakukan oleh (Suryana & Rahayu,

2018) dan (Vernando & Erawati, 2020) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian yang dilakukan oleh (Indriyani, 2017) dan (Dwiastuti & Dillak, 2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian mengenai adakah pengaruh antara perencanaan pajak, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan, serta apakah penelitian ini sama atau berbeda dengan penelitian terdahulu.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan - perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2019. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*, dimana teknik pengambilan sampel ini dilakukan dengan menetapkan berbagai kriteria atau pemilihan tertentu (Sekaran & Bougie, 2017:67).

Tabel 1. Kriteria Pengambilan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2019 dan menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Dolar atau Rupiah	50
2.	Perusahaan yang <i>delisting</i>	(4)
3.	Perusahaan yang tidak menyediakan laporan keuangan yang lengkap	(8)
4.	Perusahaan yang mengalami kerugian	(17)
5.	Perusahaan yang di <i>outlier</i>	(6)
6.	Total Perusahaan yang menjadi sampel	15
7.	Jumlah Periode Tahun	3
Total Data Penelitian		45

Sumber : Data diolah peneliti (2022)

Variabel dan Pengukurannya

Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan adalah kondisi yang menggambarkan keadaan perusahaan yang sebenarnya. Nilai perusahaan yang semakin meningkat menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tersebut baik (Yuliem, 2018). Pengukuran dari nilai perusahaan yang digunakan pada penelitian ini adalah rasio price to book value dengan rumus sebagai berikut (Fahmi, 2020) :

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham per Lembar}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}} \quad (1)$$

Perencanaan Pajak

Perencanaan pajak adalah upaya upaya yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengurangi atau membuat beban pajak seminimal mungkin dari jumlah yang seharusnya dibayarkan kepada negara. Pengukuran dari perencanaan pajak yang digunakan pada penelitian ini adalah Effective Tax Rate dengan rumus sebagai berikut (Ambarukmi & Diana, 2017) :

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}} \quad (2)$$



Variabel perencanaan pajak dinyatakan dalam variabel dummy. Variabel dummy 0 menyatakan bahwa perusahaan tidak melakukan perencanaan pajak, sementara untuk variabel dummy 1 menyatakan bahwa perusahaan melakukan perencanaan pajak.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah suatu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba dari sumber daya yang dimilikinya. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio return on equity (ROE) dengan rumus sebagai berikut (Hery, 2016):

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \quad (3)$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah besar atau kecilnya dari suatu perusahaan dilihat dari total aktiva perusahaan pada neraca akhir tahun. Pengukuran dari ukuran perusahaan pada penelitian ini adalah LogNatural Total Asset dengan rumus sebagai berikut (Nurminda et al., 2017) :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = (\text{LN}) \text{ Total Asset} \quad (4)$$

Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini digunakan analisis statistik deskriptif, uji kesamaan koefisiensi (uji pooling), uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, model persamaan regresi berganda yang digunakan adalah sebagai berikut (Basuki, 2015) :

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \epsilon \quad (5)$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (nilai perusahaan)

β_0 = konstanta

X1 = Variabel Perencanaan Pajak

X2 = Variabel Profitabilitas

X3 = Variabel Ukuran Perusahaan

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = koefisien regresi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menurut Ghozali (2016:19) adalah “Analisis yang digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi)”. Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui nilai mean (rata-rata), nilai maksimum, nilai minimum dan juga standar deviasi pada masing-masing variabel penelitian (independen dan dependen) pada periode 2017 – 2019 dengan total data 45 perusahaan. Selanjutnya tabel frekuensi untuk menunjukkan persebaran data untuk variabel dummy yaitu variabel perencanaan pajak. Berikut hasil dari statistik deskriptif dan tabel frekuensi :



Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif

No.	Variabel	N	Minimum	Maximum	Rata-Rata	Std. Deviasi
1.	PBV	30	0.327114	3.093245	1.18540549	0.715883485
2.	ROE	50	0.005485	0.552516	0.15661887	0.134717808
3.	SIZE	10	27.589519	32.258411	29.65879036	1.276169913

Sumber : Data Olahan IBM SPSS 26

Tabel 3. Hasil Tabel Frekuensi

ETR	Frekuensi	Persentase
Tidak Melakukan Perencanaan Pajak	38	84,4%
Melakukan Perencanaan Pajak	10	15,6%
Total	50	100%

Sumber : Data Olahan IBM SPSS 26

Variabel Nilai Perusahaan (PBV) yang dilihat dari Tabel 2. memiliki nilai minimum sebesar 0.327114 atau proporsi harga saham terhadap nilai buku saham biasa yang terkecil adalah sebesar 32.71% yang terdapat pada perusahaan PT Darma Henwa Tbk. tahun 2018, memiliki nilai maksimum sebesar 3.093245 atau proporsi harga saham terhadap nilai buku saham biasa yang terbesar adalah 309.32% yang terdapat pada perusahaan PT Bukit Asam Tbk. tahun 2018, memiliki nilai mean atau nilai rata-rata sebesar 1.18540549, dan memiliki standar deviasi sebesar 0.715883485.

Pada variabel Perencanaan Pajak (ETR) dalam bentuk dummy yang dilihat dari tabel 4.2, bahwa perusahaan yang tidak melakukan perencanaan pajak berjumlah 38 data perusahaan dengan persentase sebesar 84.4%, sedangkan perusahaan yang melakukan perencanaan pajak berjumlah 7 data perusahaan dengan persentase sebesar 15.6%.

Variabel Profitabilitas (ROE) yang dilihat dari tabel 3. memiliki nilai minimum sebesar 0.005485 atau proporsi beban pajak terhadap laba sebelum pajak sebesar 0.54% yang terdapat pada perusahaan PT Resource Alam Indonesia Tbk. tahun 2018, memiliki nilai maksimum sebesar 0.552516 atau proporsi beban pajak terhadap laba sebelum pajak yang terdapat pada perusahaan PT Baramulti Suksesarana Tbk. tahun 2017, memiliki nilai mean atau nilai rata-rata sebesar 0.15661887, dan memiliki standar deviasi sebesar 0.134717808.

Variabel Ukuran Perusahaan (SIZE) yang dilihat dari Tabel 4. memiliki nilai minimum sebesar 27.589519 atau proporsi logaritma natural total aset sebesar 2758.95% yang terdapat pada perusahaan PT Radiant Utama Interinsco Tbk. tahun 2017, memiliki nilai maksimum sebesar 32.258411 atau proporsi logaritma natural total aset sebesar 3225.84% yang terdapat pada perusahaan PT Adaro Energy Tbk. tahun 2018, memiliki nilai mean atau nilai rata-rata sebesar 29.65879036, dan memiliki standar deviasi sebesar 1.276169913.

Uji Pooling

Berikut hasil uji pooling yang telah dilakukan :



Tabel 4. Hasil Uji Pooling

Data	Kriteria	Hasil	Keterangan
D1	Sig.> 0.05	0.542	Data dapat di-pool
D2	Sig.> 0.05	0.670	Data dapat di-pool
D1X1	Sig.> 0.05	0.785	Data dapat di-pool
D1X2	Sig.> 0.05	0.961	Data dapat di-pool
D1X3	Sig.> 0.05	0.517	Data dapat di-pool
D2X1	Sig.> 0.05	0.549	Data dapat di-pool
D2X2	Sig.> 0.05	0.919	Data dapat di-pool
D2X3	Sig.> 0.05	0.657	Data dapat di-pool

Sumber : Data Olahan IBM SPSS 26

Dilihat dari Tabel 4. yang menunjukkan hasil uji kesamaan koefisien atau uji pooling bahwa semua hasil menunjukkan nilai sig.> 0.05 maka semua data dapat di-pool.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 5. Hasil Uji Asumsi Klasik

Variabel	Normalitas	Multikolinearitas	Heteroskedastisitas	Autokorelasi
Nilai Sig.	0,055	Tolerance & VIF	Nilai Sig.	1,000
ETR		0,979 dan 1,022	0,145	
ROE		0,96 dan 1,042	0,247	
SIZE		0,961 dan 1,041	0,913	

Sumber : Data Olahan IBM SPSS 26

1. Uji Normalitas
Berdasarkan Tabel 5. yang menunjukkan hasil dari uji normalitas dengan menggunakan uji Kormologrov-smirnov, bahwa nilai sig. sebesar $0.055 > 0.05$ berarti data residual pada penelitian ini berdistribusi normal.
2. Uji Multikolinearitas
Berdasarkan Tabel 5. yang menunjukkan hasil dari uji multikolinearitas, pada variabel perencanaan pajak (ETR), profitabilitas (ROE), dan ukuran perusahaan (SIZE) memiliki nilai tolerance > 0.10 dan memiliki VIF $< 10,00$ berarti model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.
3. Uji Heteroskedastisitas
Dilihat dari Tabel 5. yang menunjukkan hasil dari uji heteroskedastisitas, bahwa masing-masing variabel independen (bebas) memiliki nilai Sig. > 0.05 maka model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.
4. Uji Autokorelasi
Berdasarkan Tabel 5. yang menunjukkan hasil dari uji autokorelasi memiliki nilai sig. $1.000 > 0.05$ berarti residual pada penelitian ini tidak terdapat autokorelasi.

Pengujian Hipotesis Hasil Uji F

Tabel 6. Hasil Uji F

Model	F	Sig.
Regresi	28,207	0,000

Sumber : Data Olahan IBM SPSS 26



Dilihat dari Tabel 6. yang menunjukkan hasil dari uji f, bahwa nilai sig. sebesar $0.000 < 0.05$, berarti model regresi pada penelitian ini layak untuk digunakan dalam menguji hipotesis.

Hasil Koefisien Determinasi

Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R Square
1	0,674

Sumber : Data Olahan IBM SPSS 26

Berdasarkan dari Tabel 7, nilai R² dapat dilihat pada R Square yang menunjukkan nilai sebesar 0.674 ($0.674 \times 100\% = 67.4\%$). Hal ini menunjukkan bahwa variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen dalam penelitian ini sebesar 67.4%, dan sisanya sebesar 32.6% dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti atau tidak termasuk dalam model penelitian ini.

Hasil Uji T

Tabel 8. Hasil Uji T

Variabel	B	Sig.	Sig. (1 tailed)	Keterangan
ETR	-0.142	0,426	0,213	Tidak Berpengaruh
ROE	4.332	0,000	0,000	Berpengaruh
SIZE	0.020	0,702	0,351	Tidak Berpengaruh

Sumber : Data Olahan IBM SPSS 26

Berdasarkan Tabel 8 yang menunjukkan hasil uji t, bahwa variabel X1 yaitu perencanaan pajak yang menggunakan ETR memiliki nilai sig. 1 tailed sebesar $0.213 > 0,05$ maka tidak tolak H_0 artinya tidak terdapat cukup bukti bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Variabel X2 yaitu profitabilitas yang menggunakan ROE memiliki nilai nilai sig. 1 tailed sebesar $0.000 > 0.05$ sehingga tolak H_0 maka terdapat cukup bukti bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Variabel X3 yaitu ukuran perusahaan yang menggunakan SIZE memiliki nilai sig. 1 tailed sebesar $0.351 > 0.05$ maka tidak tolak H_0 artinya tidak terdapat cukup bukti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan

Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis pertama berdasarkan pada Tabel 8 menunjukkan bahwa nilai sig. 1 tailed sebesar $0.213 > 0.05$ atau tidak tolak H_0 . Dari hasil tersebut mengartikan bahwa tidak terdapat cukup bukti bahwa variabel perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menyatakan bahwa hipotesis yang menyatakan variabel perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ditolak.

Besar atau kecilnya perencanaan pajak yang dilakukan oleh suatu perusahaan tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan, hal ini disebabkan karena hampir setiap perusahaan akan melakukan perencanaan pajak untuk mengurangi beban pajaknya, sehingga investor dalam mengambil keputusan untuk menanamkan modalnya tidak hanya melihat pada sisi pajak dari suatu perusahaan, tetapi lebih melihat kepada sisi laba dari perusahaan tersebut (Muslim & Junaidi, 2020) Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yuliem, 2018) dan (Muslim & Junaidi, 2020) yang menyatakan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, tidak dapat mendukung hasil (Rahayu et al., 2018) dan (Astuti & Fitriana, 2019).



Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis kedua berdasarkan pada Tabel 8 menunjukkan bahwa nilai sig. 1 tailed sebesar $0.000 < 0.05$ atau tolak H_0 . Dari hasil tersebut mengartikan bahwa terdapat cukup bukti bahwa variabel profitabilitas (ROE) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menyatakan bahwa hipotesis yang menyatakan variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dapat diterima.

Profitabilitas yang tinggi mencerminkan bahwa kemampuan perusahaan yang tinggi bagi pemegang saham. Dengan rasio profitabilitas yang tinggi akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Semakin tinggi minat investor ini dapat meningkatkan permintaan saham, sehingga juga akan meningkatkan harga saham dari perusahaan tersebut. Dengan peningkatan harga saham tersebut akan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan (Indriyani, 2017) dan (Astuti & Fitria, 2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, tidak mendukung penelitian (Manoppo & Arie, 2016) dan (Palupi & Hendiarto, 2018).

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis berdasarkan pada Tabel 8 menunjukkan bahwa nilai sig. 1 tailed sebesar $0.351 > 0.05$ atau tidak tolak H_0 . Dari hasil tersebut mengartikan bahwa tidak terdapat cukup bukti bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menyatakan bahwa hipotesis yang menyatakan variabel ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan ditolak.

Ukuran perusahaan dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan dengan berskala besar dan perusahaan berskala kecil. Besar atau kecilnya suatu perusahaan tidak menentukan besar atau kecilnya nilai perusahaan tersebut. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memperoleh laba atau keuntungan yang tinggi tidak hanya pada perusahaan yang besar saja, tetapi pada perusahaan yang kecil juga dapat memperoleh laba yang tinggi (Nurminda et al., 2017). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Indriyani, 2017) dan (Dwiastuti & Dillak, 2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, tidak mendukung penelitian (Suryana & Rahayu, 2018) dan (Vernando & Erawati, 2020).

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak terdapat cukup bukti bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Lalu terdapat cukup bukti bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kemudian tidak terdapat cukup bukti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, dapat diberikan saran untuk perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) agar dapat meningkatkan profitabilitas untuk nilai perusahaannya. Berikutnya untuk investor, Peneliti memberikan saran agar sebaiknya investor dalam mengambil keputusan dalam menentukan nilai perusahaan berdasarkan pada rasio profitabilitas. Lalu untuk peneliti selanjutnya, Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar menambahkan variabel independen lainnya selain perencanaan pajak, profitabilitas dan ukuran perusahaan. Selanjutnya menggunakan pengukuran lainnya selain Price to Book Value Ratio seperti pengukuran Price Earning Ratio, Book Value per dan Tobin's Q untuk memperluas pengukuran terhadap nilai perusahaan. Serta memperluas sampel penelitian yang mencakup sektor perusahaan lainnya selain sektor pertambangan seperti sektor pertanian, industri barang konsumsi, dan keuangan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ambarukmi, K. T., & Diana, N. (2017). Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio Dan Activity Ratio Terhadap Effective Tax Rate (ETR) (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di BEI Selama Periode 2011- 2015). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 06(17), 13–26.
- Astuti, Y. D., & Fitria, G. N. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan BOD Diversity sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 9(2), 235–246.
- Ayu, Dea P., & Suarjaya, A. A. Gede, (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(2), 1112–1138.
- Basuki, Agus T. (2015). Analisis Regresi dengan SPSS, Edisi 1, Yogyakarta.
- Dwiastuti, D. S., & Dillak, V. J. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1), 137–146.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 6, Bandung : Alfabeta
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23, Edisi 8, Semarang : Penerbit Universitas Diponegoro
- Hery. (2016). *Financial Ratio for Business*. Jakarta : PT Grasindo.
- Indriyani, E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 10(2), 333–348.
- Manoppo, H., & Arie, F. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(2), 485–497.
- Muslim, A., & Junaidi, A. (2020). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Lentera Bisnis*, 9(2), 1–20.
- Nurhayati, T., & Amanah, L. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(8), 1–18.
- Nurminda, A., Isyawardhana, D., & Nurbaiti, A. (2017). The Influence Of Profitability, Leverage, And Firm Size Toward Firm Value. *E-Proceeding of Management*, 4(1), 542–549.
- Palupi, R. S., & Hendiarto, S. (2018). Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan Properti & Real Estate. *Jurnal Ecodemica*, 2(2), 177–185.
- Rahayu, D. S., Hardiyanto, A. T., & Simamora, P. (2018). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 - 2017. *Jurnal Online Mahasiswa Bidang Akuntansi*, 6(2), 259.
- Sekaran, Uma, & Rouger Bougie (2017), Metode Penelitian Untuk Bisnis, Edisi 6, Buku II, Jakarta : Salemba Empat
- Suryana, F. N., & Rahayu, S. (2018). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Proceeding of Management*, 5(2), 2262–2269.
- Vernando, J., & Erawati, T. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening: Studi Empiris Di Bei. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 15(1), 13.



Yuliem, M. L. (2018). Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) Terhadap Nilai Perusahaan (Firm Value) Pada Perusahaan Sektor Non Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 7(1), 520–540.

<https://databoks.katadata.co.id>

www.idx.co.id